

Praktik Kerja Mahasiswa: Perwujudan Partisipasi Perguruan Tinggi dalam Pelaksanaan Pemerintahan di Tingkat Desa

Flerencia G. Mamoh¹, Dalmasius Banusu², Hendrikus Hironimus Botha³ Yoakim Rembu⁴, Yohanes Fritantus⁵, Handrianus Vianey Melin Wula⁶ Pionisius Minggu⁷

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Timor
Email: hendrabothea@gmail.com

Received 12 September 2025; Revised 11 March 2026; Accepted for Publication 26 March 2026; Published 30 July 2026

Abstract — This article aims to describe the implementation of student internship activities carried out in Bonibais Village, Laenmanen District, Malaka Regency. This activity was carried out based on several stages, including planning and mapping problems, field observations, implementation of field internships, and evaluation of student internship activities. The results of these activities were the implementation of all work programs designed by the Student Internship Team, namely administrative arrangement, population data collection, local potential data collection, and arrangement of the Bonibais village office environment. From the results of this activity, it is recommended to the Bonibais Village government utilize existing local potential to improve the community's economy.

Keywords—student internship activities, work program, local potential

Abstrak—Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan Praktik kerja mahasiswa yang dilaksanakan di Desa Bonibais, Kecamatan Laenmanen, Kabupaten Malaka. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan beberapa tahapan, meliputi perencanaan dan pemetaan masalah, observasi lapangan, pelaksanaan magang lapangan, dan evaluasi kegiatan Praktik kerja mahasiswa. Hasil dari kegiatan tersebut adalah terlaksananya seluruh program kerja yang dirancang oleh Tim Praktik Kerja Mahasiswa, yaitu penataan administrasi, pendataan penduduk, pendataan potensi lokal, dan penataan lingkungan kantor desa Bonibais. Dari hasil kegiatan ini, direkomendasikan kepada pemerintah Desa Bonibais untuk memanfaatkan potensi lokal yang ada guna meningkatkan perekonomian masyarakat.

Kata Kunci—Praktik kerja mahasiswa, program kerja, potensi lokal

I. PENDAHULUAN

Praktik Kerja Mahasiswa (PKM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat melalui berbagai program kegiatan. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, menguraikan bahwa Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh sivitas akademika dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi ada demi mewujudkan perubahan dan juga demi memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa yang juga merupakan salah satu tujuan negara Indonesia. PKM yang dilaksanakan tentunya perlu didasari pada semangat partisipasi aktif dari kalangan akademisi untuk menyelesaikan berbagai persoalan yang terjadi di lingkungan masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat,

sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas [1]. Mahasiswa yang merupakan agent of change harus mampu bertindak sebagai penggerak serta mampu mengajak seluruh masyarakat untuk bergerak melakukan perubahan-perubahan kea rah yang lebih baik, dengan membekali ilmu pengetahuan serta gagasan yang dimiliki [2], [3].

Di era perkembangan teknologi dan informasi yang sangat pesat, setiap individu dituntut untuk memiliki sumber daya manusia yang memadai, kreatif, kritis dan diharapkan mampu bersaing saat berada di dunia kerja (*soft skill*) yang perlu untuk dikembangkan melalui berbagai kegiatan salah satunya adalah PKM, salah satu faktor yang menunjang seseorang untuk mengembangkan *soft skill* adalah mengikuti program magang atau program Praktik kerja mahasiswa [4]. Beberapa kemampuan tersebut tidak hanya berlaku secara teoritis tetapi harus bersamaan dengan praktik yang nyata di Masyarakat [5], [6], [7]. Tentunya semua kemampuan tersebut dapat dikembangkan dengan adanya pengalaman bagi mahasiswa sebagai bekal saat masuk dalam dunia kerja [8]. Namun perlu diingat juga bahwa kemampuan teoritis dan praktik saja belum cukup, perlu adanya upaya untuk membangun relasi/jaringan yang baik dengan berbagai pihak demi memperkaya khasana pengetahuan yang dimiliki [9]. Hal ini sejalan dengan karakteristik kepemimpinan visioner yang salah satunya adalah memiliki kemampuan dalam membangun jaringan kerja sama [10], [11], [12]. Oleh karena itu, sebagai salah satu Lembaga Pendidikan, Universitas Timor melalui Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politi melaksanakan kegiatan Praktik kerja mahasiswa (PKM) demi pengembangan pengetahuan dan pengalaman serta untuk mempersiapkan mahasiswa Ketika memasuki dunia kerja dan lingkungan masyarakat yang semakin kompleks.

PKM tentunya memiliki beberapa tujuan antara lain:

1. Sebagai media untuk mewujudkan ilmu pengetahuan dan teknologi (teori, konsep, dan pengetahuan) yang telah dipelajari oleh mahasiswa dalam praktek kehidupan nyata dilingkungan kelompok sasaran kegiatan PKM.
2. PKM juga menjadi salah satu pendekatan agar mahasiswa dapat dibekali dengan pengalaman-pengalaman nyata yang diperoleh di Lokasi kegiatan sebelum mahasiswa tersebut terlibat secara langsung di dalam dunia kerja dan kehidupan masyarakat yang lebih luas.
3. Melalui PKM mahasiswa juga mampu untuk membangun kemitraan dengan berbagai pihak sebagai bentuk upaya membangun relasi yang lebih

luas agar dapat meningkatkan wawasan mengenai berbagai persoalan public yang terjadi.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di Desa Bonibais, Kecamatan Laenmanen Kabupaten Malaka, dan kelompok sasarannya adalah pemerintah desa Bonibais. Alasan dipilihnya desa Bonibais sebagai sasaran dalam kegiatan PKM didasari pada pertimbangan kompleksitas permasalahan yang ada di lingkungan pemerintahan desa dan dinamika kehidupan sosial masyarakatnya. Selain itu, daerah pedesaan memiliki dipengaruhi oleh ciri fisik seperti perbandingan antara jumlah manusia dan luas tanah dan juga jenis dan teknik pertanian yang selalu bergantung pada kondisi lingkungan, yang memerlukan input yang berarti demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa [13].

Terdapat beberapa manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan PKM ini antara lain:

Bagi Mahasiswa

1. Manfaat utama yang dapat dirasakan oleh mahasiswa adalah mendapatkan ruang agar dapat menerapkan teori yang dipelajari dalam realitas kehidupan di tengah masyarakat.
2. Melalui PKM mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk membangun relasi dengan masyarakat umum dan dunia kerja.
3. Menjadi sarana untuk menimbah pengalaman nyata tentang apa saja yang perlu dilakukan dalam upaya untuk menyesuaikan diri dengan dunia kerja di kemudian hari.
4. PKM merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk menimbah pengalaman demi pembentukan pola pikir yang kritis, inovatif dan kreatif dalam proses pemecahan masalah.

Manfaat lain juga dapat dirasakan oleh Lembaga Perguruan Tinggi yang memberikan kesempatan dan juga yang memfasilitasi mahasiswa untuk melaksanakan PKM yakni sebagai sumber untuk mendapatkan dan mengumpulkan umpan balik dalam upaya untuk mengevaluasi kurikulum dan berbagai pendekatan yang digunakan dalam keseluruhan proses pelaksanaan Pendidikan. Selain itu PKM juga merupakan media yang dapat dimanfaatkan untuk menyebarluaskan informasi tentang perguruan tinggi itu sendiri (promosi). Melalui PKM perguruan tinggi juga dapat menjalin kerja sama dengan berbagai pihak. Dan manfaat penting lainnya adalah PKM dapat menjadi ruang untuk mewujudkan aksi perguruan tinggi dalam memberikan kontribusi bagi pembangunan masyarakat.

Pelaksanaan PKM juga dinilai dapat memberikan manfaat berarti bagi kelompok sasaran baik itu instansi pemerintahan di Tingkat Daerah atau pun bagi Pemerintah Desa yaitu sebagai sarana untuk menjalin kerja sama dengan pihak perguruan tinggi khususnya dalam upaya untuk mewujudkan program kerja atau pun kegiatan lainnya demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat. PKM juga dapat berdampak pada perwujudan pembaharuan yang diperlukan dalam proses pencapaian tujuan Desa melalui kemitraan yang dibangun dengan Lembaga perguruan tinggi. Selain itu, melalui kegiatan PKM kelompok sasaran dapat memanfaatkan ilmu

pengetahuan, dan juga tenaga para peserta PKM (mahasiswa) dalam membantu menyelesaikan tugas-tugas Desa (pendataan penduduk, pendataan potensi dll). pada akhirnya kelompok sasaran juga dapat memanfaatkan PKM sebagai media untuk mendapatkan input bagi pengembangan pelaksanaan tugas dan berbagai kegiatan lainnya di masa yang akan datang.

II. METODE PENGABDIAN

Praktik Kerja Mahasiswa merupakan merupakan salah satu bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk perwujudan dari partisipasi perguruan tinggi dalam mengurai persoalan public yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat. Kegiatan ini telah diatur di dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) Nomor 63 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Magang Mahasiswa yang memiliki tujuan yaitu untuk memberikan wawasan dan pengalaman praktis kepada mahasiswa melalui keikutsertaannya dalam berbagai pelaksanaan kegiatan di lingkungan masyarakat sesuai dengan konsentrasi keilmuan yang dimiliki, serta untuk semangat partisipatif mahasiswa.

Metode dapat dijelaskan sebagai sarana atau pun seperangkat alat dan cara yang dapat digunakan dalam melaksanakan suatu strategi ataupun kegiatan lainnya [14]. Berdasarkan definisi tersebut dapat dilihat bahwasanya metode merupakan cara yang dapat dimanfaatkan dalam proses pelaksanaan berbagai kegiatan agar mampu menjawab tujuan yang telah ditetapkan [15]. Dengan demikian dalam pelaksanaan Praktik kerja mahasiswa yang merupakan perwujudan dari pengabdian kepada masyarakat tim pengabdian menggunakan metode yang disesuaikan dengan target capaian melalui beberapa tahapan berikut:

1. Perencanaan dan pemetaan permasalahan
2. Observasi lapangan
3. Pelaksanaan Praktik kerja lapangan
4. Evaluasi kegiatan Praktik kerja mahasiswa

Gambar 1 menunjukan alur atau tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang harus dilalui oleh Tim Pengabdian untuk memastikan kegiatan pengabdian dapat berjalan dengan baik



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Praktik Kerja Mahasiswa

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uraian tahapan pelaksanaan Praktik kerja mahasiswa pada poin sebelumnya, dapat diketahui bahwa kegiatan ini dilaksanakan secara sistematis dan menekankan pada pencapaian target yang disesuaikan dengan tujuan. Adapun target dalam kegiatan PKM ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Target kegiatan PKM

NO.	TARGET	SASARAN
1	Menyediakan data penduduk terupdate	Masyarakat Desa Bonibais
2	Menyediakan data potensi desa	Masyarakat dan pemerintah desa Bonibais
3	Menata Administrasi Pemerintah Desa	Pemerintah Desa Bonibais
4	Menata lingkungan sekitar kantor desa	Pemerintah Desa

Berdasarkan data di atas maka dapat ditemukan bahwa kegiatan PKM ini merujuk pada upaya mewujudkan ke-4 target dengan melibatkan masyarakat maupun pemerintah Desa Bonibais. Keterlibatan masyarakat dan pemerintah desa sebagai sasaran dalam kegiatan PKM ini merupakan hal yang penting untuk dapat menunjang pencapaian target yang telah ditetapkan. Berikut akan dipaparkan proses dan upaya pencapaian target yang dapat menjelaskan ketercapaian dari beberapa target di atas.

Pada tahapan awal tim PKM merencanakan beberapa item kegiatan yang akan menjadi program kerja untuk dieksekusi. Beberapa program kerja yang didesain merupakan upaya untuk membangun sinergitas antara perguruan tinggi dan masyarakat atau pun pemerintah. Sinergitas dapat diartikan sebagai bentuk kolaborasi bersama individu atau pun kelompok lain untuk memecahkan masalah, dan juga bekerja sama dengan pihak lain dalam proses pengambilan keputusan ketika ditemukan adanya perbedaan persepsi atau pun pendapat dan untuk membangun kekuatan berdasarkan perbedaan yang ada [16], [17]. Oleh karena itu melalui desain program kerja diharapkan perguruan tinggi melalui kehadiran mahasiswa dalam kegiatan PKM mampu untuk meruntuhkan ‘menara gading’ dan membangun ‘menara air’ yang dapat memberikan kesegaran bagi kehidupan masyarakat secara umum. Program kerja yang berhasil didesain antara lain:

1. Pendataan penduduk
2. Pendataan potensi lokal
3. Penataan administrasi
4. Penataan lingkungan di sekitar kantor desa

Didasari pada beberapa program kerja, tim PKM pun melakukan observasi untuk menentukan Lokasi PKM. Observasi dilakukan di Lokasi desa sasaran PKM yakni Desa Bonibais. Dalam proses observasi tim PKM menemukan adanya kesesuaian antara program kerja dan permasalahan yang terjadi. Oleh karena itu tim pun menetapkan bahwa Lokasi desa tersebut menjadi sasaran pelaksanaan PKM. Pelaksanaan PKM terhitung sejak 17 Juli hingga 21 Agustus 2025. Selama masa PKM ini tim pengabdian berupaya untuk melaksanakan empat program kerja yakni:

1. Pendataan penduduk

Dari pendataan yang dilakukan ditemukan ada beberapa dusun yang belum memiliki buku register sehingga

melalui kegiatan pendataan ini dapat dijadikan rujukan dalam penyusunan buku register untuk mengetahui jumlah penduduk di dusun tersebut. Tujuan dari kegiatan pendataan penduduk Adalah untuk mendata ulang penduduk agar dapat mengetahui jumlah seluruh penduduk yang ada di Desa Bonibais, mengetahui jumlah KK baru, dan penambahan anggota baru. Kegiatan pendataan penduduk diadakan selama 1 minggu yakni dari tanggal 21-26 Juli 2025. Kegiatan ini merupakan salah satu bagian dari upaya pembenahan data penduduk yang merupakan hal urgen dalam perwujudan pembangunan. Pengumpulan dan pengelolaan data yang akurat dan terkini sangat penting untuk perencanaan pembangunan, alokasi sumber daya, dan formulasi kebijakan [18].

Gambar 2 merupakan aktivitas pendataan penduduk oleh tim pengabdian yang dilakukan secara langsung di lingkungan masyarakat.



Gambar 2. Pelaksanaan Pendataan Penduduk

2. Pendataan potensi lokal

Kegiatan pendataan potensi lokal dilakukan pada tanggal 28 Juli hingga 2 Agustus 2025. Menurut Soleh, Potensi desa adalah daya, kekuatan, kesanggupan dan kemampuan yang dimiliki oleh suatu desa yang mempunyai kemungkinan untuk dapat dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat [19]. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk mengetahui potensi-potensi lokal yang dimiliki oleh Desa Bonibais. Potensi desa yang merupakan unsur penting dari desa tersebut seharusnya dapat dikelola dan dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung perwujudan tujuan dari desa itu sendiri. Potensi desa yang dimaksud dapat berupa komoditas hasil alam (sayur dan tanaman pertanian lainnya, hasil Perkebunan dll) dan potensi lainnya berupa hasil karya kerajinan tangan maupun

kekayaan budaya adat istiadat dapat dikelola sehingga memiliki nilai tambah yang lebih berarti [20]. Berdasarkan pendataan yang telah dilakukan ditemukan bahwa Desa Bonibais memiliki potensi desa yang dapat dimanfaatkan secara baik demi menunjang perekonomian masyarakatnya. Hasil pendataan yang telah dilakukan kemudian dijadikan sebagai dasar pijak dalam memberikan rekomendasi kepada pemerintah desa dan pengelola BUMDes di Desa Bonibais agar dapat mengembangkan usaha dengan memanfaatkan potensi lokal yang ada. Hal ini penting untuk dilakukan agar mampu mendorong peningkatan perekonomian masyarakat Desa Bonibais.

Gambar 3 merupakan aktivitas pemetaan potensi lokal yang dilakukan oleh tim pengabdian, di mana tim pengabdian bertemu masyarakat secara langsung untuk menggali data dan informasi yang dibutuhkan.



Gambar 3. Pelaksanaan Pemetaan Potensi Lokal

3. Penataan administrasi

Pada kegiatan ini tim PKM melakukan beberapa aktivitas yang berkaitan dengan penataan administrasi Desa Bonibais antara lain terlibat aktif dalam memberikan layanan kepada masyarakat dan membenahi beberapa item penting dalam upaya menunjang pemberian layanan salah satunya perbaikan papan informasi dan papan nama desa. Beberapa kegiatan ini ditujukan untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman praktis tentang prosedur pemberian layanan di pemerintah desa sekaligus menjadi media untuk membangun sinergi dalam mewujudkan pelayanan yang lebih baik. Kegiatan pemberian layanan dilaksanakan disetiap jam kerja sedangkan perbaikan papan informasi dan papan nama desa dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2025.

Gambar 4 menunjukkan aktivitas penataan administrasi yang dilakukan oleh tim pengabdian yaitu perbaikan papan informasi dan kegiatan pelayanan administrasi yang melibatkan tim pengabdian.



Gambar 4. Pelaksanaan Penataan Administrasi

4. Penataan Lokasi kantor desa

Pada kegiatan penataan Lokasi kantor Desa yang dilakukan oleh Tim PKM adalah pembersihan lingkungan sekitar kantor desa, pembuatan pagar dan gapura dalam rangka menyongsong Hari Ulang Tahun Republik Indonesia yang Ke - 80. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12-15 Agustus 2025. Dalam kegiatan ini tim PKM berkolaborasi bersama aparat desa Bonibais dan masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan nuansa baru disekitar kantor desa demi menghadirkan suasana ceria menyongsong pelaksanaan hari ulang tahun Republik Indonesia pada tahun 2025.

Gambar 5 menunjukkan proses penataan lokasi kantor desa yang dilakukan oleh tim pengabdian bersama aparat Desa Bonebais. Kegiatan tersebut diisi dengan pembuatan pagar dan gapura.





Gambar 5. Pelaksanaan Penataan Lokasi Kantor Desa Bonibais

Setelah melaksanakan berbagai rangkaian kegiatan PKM maka tahapan selanjutnya yakni evaluasi. Pada dasarnya evaluasi merupakan salah satu komponen yang sangat penting dan perlu dilakukan dalam setiap program kerja. Menurut Anas Sudjiono secara istilah evaluasi adalah suatu proses untuk menentukan serta mempertimbangkan suatu nilai [21]. Nilai yang dimaksudkan disini merujuk pada capaian yang diperoleh dari suatu pelaksanaan program atau kegiatan. Hal tersebut juga didasari pada rencana program yang telah tercapai yang tentu saja membutuhkan kerja keras dan juga manajemen waktu yang baik. Oleh karenanya evaluasi dipandang perlu untuk dilakukan agar dapat mengetahui hal-hal yang sifatnya mendukung ataupun menghambat keseluruhan proses pelaksanaan PKM. Evaluasi dilaksanakan pada saat akhir masa PKM yakni ditanggal 20 Agustus 2025. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan ditemukan beberapa faktor pendukung antara lain: dukungan pihak pemerintah Desa Bonibais terhadap semua program kerja yang dirancang dan dilaksanakan, adanya Kerjasama dan partisipasi yang baik dari masyarakat, sikap terbuka dari semua pihak yang turut terlibat dalam menunjang pelaksanaan program kerja dan tanggung jawab yang dimiliki oleh setiap anggota tim PKM. Sedangkan faktor yang dikategorikan sebagai tantangan dalam pelaksanaan program kerja Adalah keadaan geografis desa yang berbukit-bukit, jarak antar pemukiman warga dan penyesuaian waktu dalam proses pendataan antara tim PKM dan masyarakat sebagai kelompok sasaran pendataan.

Gambar 6 menampilkan kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh tim pengabdian. Kegiatan evaluasi ini diikuti oleh pembimbing dan juga tim pengabdian.



Gambar 6. Pelaksanaan Evaluasi

Dalam pelaksanaan program kerja khususnya pendataan penduduk dan pemetaan potensi lokal, tim PKM juga menemukan beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dari setiap pihak secara khusus pemerintah desa

untuk sesegera mungkin memikirkan langkah konkrit untuk menyelesaikan masalah-masalah tersebut. Permasalahan tersebut antara lain *pertama*, terdapat beberapa remaja yang menikah di bawah umur. Hal ini akan memicu potensi maraknya kekerasan dalam rumah tangga. *Kedua*, terdapat beberapa rumah warga yang belum memiliki WC sehat.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan PKM berjalan dengan baik yang dibuktikan dengan terlaksananya semua program kerja. Hal ini tentunya sangat dipengaruhi oleh faktor pendukung yang telah diuraikan sebelumnya dan kemampuan serta kerja sama Tim PKM untuk menaklukkan tantangan-tantangan yang ada.

IV. KESIMPULAN

Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Mahasiswa (PKM) di Desa Bonibais, Kecamatan Laenmanen Kabupaten Malaka terlaksana sejak tanggal 17 Juli-21 Agustus 2025. Kegiatan ini memberikan berbagai pengalaman dan pengetahuan bagi mahasiswa berkaitan dengan keadaan sosial masyarakat dan proses penyelenggaraan pemerintah desa. Melalui kegiatan PKM Universitas Timor sebagai salah satu perguruan tinggi di Kawasan perbatasan telah mewujudkan partisipasinya dalam membantu pemerintah desa demi menghadirkan penyelenggaraan pemerintah desa yang lebih baik. Hal tersebut dilakukan melalui pelaksanaan berbagai program kerja antara lain, penataan administrasi, pendataan penduduk, pendataan potensi lokal dan penataan lingkungan kantor desa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] B. N. P. D. Sinaga, B. Girsang, E. Simbolon, L. S. Situmorang, and Y. J. Nababan, "Program Bimbingan Gratis Matematika di SMA Negeri 1 Pegagan Hilir," 2022, doi: 10.55927/JPMB.V11I5.964.
- [2] S. Napsiyah, R. F. B. Arcadia, D. F. Syafa'at, F. P. Puspita, M. N. Ardiansyah, and R. R. Amalia, "Peran Mahasiswa Sebagai Agent Of Change Dalam Mengembangkan Potensi Pemuda Di Kampung Krajan Desa Simpang," *J. Kesejaht. Dan Pelayanan Sos.*, 2023, doi: 10.52423/JKPS.V4I2.18.
- [3] A. Syaiful, "Peran Mahasiswa sebagai Agen Perubahan di Masyarakat," *J. Instr. Dev. Res.*, 2023, doi: 10.53621/JIDER.V3I1.102.
- [4] R. H. Mardhiyah, S. N. F. Aldriani, F. Chitta, and M. R. Zulfikar, "Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia," *Lect. J. Pendidik.*, 2021, doi: 10.31849/LECTURA.V12I1.5813.
- [5] R. Rusmulyani, "TECHNICAL VOCATIONAL EDUCATION AND TRAINING (TVET) INNOVATION DENGAN MODEL PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI DALAM PENGEMBANGAN SOFT-SKILL SUMBER DAYA MANUSIA," 2021, doi: 10.47492/JIP.V1I8.318.
- [6] D. R. Rizqian, "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF TEORI TINDAKAN KOMUNIKATIF JURGEN HABERMAS," *J. El-Hamra Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 2023, doi: 10.62630/ELHAMRA.V8I2.121.
- [7] H. H. Botha, M. E. Bria, Y. Fritantus, P. Minggu, Y. Rembu, and Y. I. Naif, "New normal: Is the village ready? (a webinar on preparing villages for the new era)," *Community Empower.*, vol. 8, no. 2, pp. 191–198, Feb. 2023, doi: 10.31603/ce.7949.
- [8] P. R. Utami, L. Rahmawati, and M. Nektaria, "PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN SOFT SKILL DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA: TINJAUAN LITERATUR," *MANAJERIAL J. Inov. Manaj. Dan Supervisi Pendidik.*, 2025, doi: 10.51878/MANAJERIAL.V5I1.4734.

PENULIS

- [9] L. Hakim, "Sinergitas Alumni dan Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat," *AL-MAQASHID J. Econ. Islam. Bus.*, 2023.
- [10] E. A. Rachman, D. Humaeroh, D. Y. Sari, and A. Mulyanto, "Kepemimpinan Visioner Dalam Pendidikan Karakter," *J. Educ. FKIP UNMA*, 2023, doi: 10.31949/EDUCATIO.V9I2.5053.
- [11] T. NOR and A. Aslamiah, "STRATEGI KEPEMIMPINAN VISIONER DALAM IMPLEMENTASI VISI DAN MISI BERBASIS KEARIFAN LOKAL," *CENDEKIA J. Ilmu Pengetah.*, 2025, doi: 10.51878/CENDEKIA.V5I1.4155.
- [12] H. H. Botha, Y. Fritantus, and Y. Rembu, "Pengadaan Taman Baca Bagi Anak-Anak dan Remaja Usia Sekolah di Desa Oetulu Nusa Tenggara Timur," vol. 5, no. 2, 2025.
- [13] N. Yenny, M. Putra, A. D. Ramadhani, and N. A. Putri, "Pola Pemukiman di Perdesaan dan Perkotaan: Perbandingan dan Faktor yang Mempengaruhi," *RISOMA J. Ris. Sos. Hum. Dan Pendidik.*, 2025, doi: 10.62383/RISOMA.V3I3.716.
- [14] N. G. Ramdani *et al.*, "Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran," *Indones. J. Elem. Educ. Teach. Innov.*, 2023, doi: 10.21927/IJEETI.2023.2(1).20-31.
- [15] R. L. Siregar, "MEMAHAMI TENTANG MODEL, STRATEGI, METODE, PENDEKATAN, TEKNIK, DAN TAKTIK," 2021.
- [16] S. Jendro, "SINERGI KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN," *Linggau J. Sci. Educ.*, 2024, doi: 10.55526/LJSE.V4I2.742.
- [17] I. Dewi, H. Siregar, A. Agustia, and K. H. Dewantara, "Implementasi Case Method Berbasis Pembelajaran Proyek Kolaboratif terhadap Kemampuan Kolaborasi Mahasiswa Pendidikan Matematika," *Teorema Teori Dan Ris. Mat.*, 2024, doi: 10.25157/TEOREMA.V9I2.16341.
- [18] I K. D. Junaedy and I N. Suargita, "Sosialisasi Pentingnya Administrasi Kependudukan dan Jaminan Sosial Bagi Masyarakat di Desa Dauh Puri Kaja Denpasar" *Jurnal Abdimas Indonesia*, 2024, <https://doi.org/10.53769/jai.v4i3.926>
- [19] S. Thedora, M. Tanuwijaya, A. W. Pangestu, K. A. M. Putri Dinata, M. D. Kurniasari, D. Yesastia, P. C. Kurniawan, Gheofany, A. B. Satria Jati, V. E. Wahyuni, I. H. Nugroho Kusumajaya, A. D. Pramusiwi, "Potensi Desa dan Pengolahan Pohon Kersen Desa Sitimulyo Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul," *Jurnal Atma Inovasia (JAI)*, 2023, doi: <https://doi.org/10.24002/jai.v3i6.7666>
- [20] O. T. Hussin, B. A. Santosa, D. Ashela, S. Hendarto, C. Sheralyne, V. Grace, H. J. Lusianto, I K. Agus A. D. Anggara, Efendi, S. Nababan, I Made B. Wedanata, Y. M. Pratama, "Potensi Desa Agrowisata Bonsai Kalurahan Tepus, Kapanewon Tepus, Kabupaten Gunungkidul, D. I. Yogyakarta," *Jurnal Atma Inovasia (JAI)*, 2023, doi: <https://doi.org/10.24002/jai.v3i6.5944>.
- [21] R. Almaajid, W. Aidin, D. Sholehah, S. Pradita, R. Arifandi, I. Mayasari, M. Ayumi, and I. Nasution, "Evaluasi Program Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Disekolah SMP Negeri 1 Hamparan Perak" *ALACRITY: Journal of Education*, 2024, <https://doi.org/10.52121/alacrity.v4i2.313>



Flerencia G. Mamoh, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Timor



Dalmasius Banusu, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Timor



Hendrikus Hironimus Botha, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Timor.



Yoakim Rembu, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Timor



Yohanes Fritantus, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Timor



Handrianus Vianey Melin Wula, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Timor